

## Reading Comprehension cara Memahami Teks Bahasa Inggris Dasar

<sup>1</sup>Azmi Difa Aulia,<sup>2</sup>Siti Sarah

<sup>1</sup>Universitas Djuanda [Azmidifa13@gmail.com](mailto:Azmidifa13@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda [Sitisarah110606@gmail.com](mailto:Sitisarah110606@gmail.com)

---

### Abstrak

Artikel ini membahas strategi-strategi mendasar untuk meningkatkan *reading comprehension* (pemahaman bacaan) bagi mahasiswa. pemahaman bacaan merupakan kemampuan penting yang seringkali menjadi hambatan bagi pemula. strategi yang diuraikan meliputi: pembagunan kosakata yang konsisten dengan fokus pada pemahaman dalam konteks; penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* untuk membaca cepat dan mencari informasi spesifik, identifikasi ide utama paragraf, yang sering ditemukan pada kalimat topik. pemanfaatan petunjuk konteks (*context clues*) untuk menebak makna kata yang tidak dikenal; dan pentingnya latihan materi yang sesuai tingkat untuk membangun kepercayaan diri. dengan menerapkan langkah-langkah praktis ini. mahasiswa dapat secara efektif meningkatkan kemampuan mereka dalam memproses dan memahami teks bahasa inggris.

**Kata Kunci:** *Reading comprehension (pemahaman bacaan), kosakata (vocabulary), skimming, scanning, ide utama (main idea), kalimat topik (topic sentence), petunjuk konteks (context clues), pembelajaran dasar (beginner english)*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemampuan membaca dan memahami teks dalam bahasa Inggris (*reading comprehension*) bukan lagi sekadar keahlian akademis, melainkan sebuah kebutuhan mendasar (Syukur et al., 2025). Mulai dari instruksi sederhana pada produk, email dari rekan kerja, hingga berita di internet, bahasa Inggris telah menjadi bahasa universal yang mendominasi (Datu, 2024). Bagi pembelajar bahasa Inggris tingkat dasar, memahami bacaan seringkali menjadi hambatan utama, terasa menakutkan seperti berusaha berenang di lautan kata-kata yang asing. Namun, pemahaman yang baik terhadap teks adalah kunci untuk membuka akses ke berbagai informasi dan peluang (Sya et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis strategi-strategi mendasar yang efektif dalam meningkatkan *reading comprehension* bagi pembelajar pemula (Wathon, 2002). Pemahaman yang komprehensif atas strategi ini diharapkan

dapat mengubah kecemasan yang dirasakan pemula menjadi kepercayaan diri dalam menaklukkan teks bahasa Inggris dasar (Azmi et al., 2025).

Secara spesifik, artikel ini akan membahas strategi yang meliputi pembangunan kosakata yang konsisten dengan fokus pada pemahaman dalam konteks, penggunaan teknik membaca cepat (*skimming dan scanning*), identifikasi ide utama paragraf, pemanfaatan petunjuk konteks (*context clues*), serta pentingnya latihan materi yang sesuai tingkat (Fadli et al., 2024). Melalui pendekatan kualitatif dan wawancara, penelitian ini bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengalaman nyata mahasiswa (Sya et al., 2021), yang menunjukkan adanya kesenjangan antara motivasi membaca yang tinggi dan kesulitan dalam menghadapi kosakata baru serta struktur kalimat kompleks. Hasilnya diharapkan dapat memberikan langkah-langkah praktis bagi pembelajar untuk secara efektif memproses dan memahami teks bahasa Inggris dasar (Fadli et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Kualitatif dan wawancara penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui penjelasan verbal dan pengalaman nyata mahasiswa.

Data di peroleh melalui wawancara semi tekstur,yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan sebagai pendoman tetapi tetap memberi kebebasan bagi responden untuk menjawab secara luas dan bebas.

**TABEL 1.1 Metode Penelitian Wawancara Terhadap Mahasiswa Semester 1 Jurusan PGSD,SMA 01 CIDAHU,Siti Sarah**

N0	Pertanyaan wawancara
1	Berapa frekuensi membaca teks bahasa inggris siswa dalam satu minggu?
2	Apakah mahasiswa memiliki kesulitan spesifik dalam memahami teks yang mengandung struktur kalimat kompleks?
3	Bagaimana cara mahasiswa mengatasi kesulitan kosakata baru secara mandiri?
4	Apa strategi utama yang digunakan mahasiswa untuk memahami teks (seperti membaca ulang dan mencari ide pokok)?
5	Berapa signifikan pengaruh suasana yang ramai terhadap penurunan fokus belajar mahasiswa?
6	Media atau aplikasi digital apa yang paling sering digunakan mahasiswa sebagai alat bantu reading?

7	Apa kebiasaan membuat catatan efektif membantu mahasiswa dalam pehaman?
8	Mengapa mahasiswa termotivasi untuk membaca (kaitkan dengan pentingnya reading untuk pelajaran)?
9	Apa saja kendala utama yang paling menghambat pemahaman mahasiswa saat membaca teks?
10	Jenis bimbingan dan latihan seperti apa yang di harapkan mahasiswa dari guru untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa secara konsisten mengidentifikasi kosakata baru dan tidak memahami sruktur kalimat kompleks sebagai kendala utama (Nadz dan Haq, 2024).hal ini sangat relevan dengan strategi dalam absrtak yang menekankan pada pembangunan kosa kata yang konsisten dengan fokus pada pemahaman dalam konteks dan pemanfaatan petunjuk konteks.(*context clues*) (Nurhayati, 2025).

Meskipun mahasiswa sudah berusaha mengatasi kosakata dengan menggunakan kamus online dan mencatat arti kata,keterbatasan ini menunjukkan bahwa *self-correction* tersebut belum sepenuhnya efektif (Maulida, 2017).mereka perlu di ajarkan untuk lebih sering menggunakan teknik petunjuk konteks sebagai upaya pertama untuk mengatasi kata yang tidak di kenal sebelum beralih ke kampus

Mahasiswa telah menerapkan strategi dasar seperti membaca ulang teks dan mencari ide pokok,yang sejalan dengan strategi identifikasi ide utama paragraf (Ilyas & Arifin, 2025).namun,kendala yang masih ada (kosakata,struktur kalimat) (Butar et al., 2023)menyebabkan mahasiswa menyarankan ingin lebih banyak latihan membaca dan bimbingan guru (Nusa & Kii, 2017).

Saran ini menegaskan pentingnya latihan materi yang sesuai tingkat untuk membangun kepercayaan diri (Zainal et al., 2022). seperti yang di anjurkan dalam artikel (Amirya et al., 2024).kebutuhan akan bimbingan guru menunjukkan bahwa intervensi dan panduan ter struktur di perlukan untuk mengajarkan strategi membaca yang lebih efesien (Riwanda et al., 2025). seperti tektik *skimming* dan *scanning*,yang disebutkan secara eksplisit dalam strategi mandiri mahasiswa (Amir, 2019).

Mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi karena reading di nilai penting untuk pembelajaran (Sari & Khoirunnida, 2025).namun,motivasi ini terhalang oleh faktor eksternal,yaitu fokus berkurang jika suasana ramai ( Dewi et al., 2023).temuan ini menekankan bahwa meskipun faktor internal (motivasi) telah

terpenuhi, lingkungan belajar yang kondusif tetap krusial untuk efektivitas reading comprehension (Haerunnisa, 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kualitatif melalui wawancara, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *reading comprehension* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bahasa, tetapi juga oleh kebiasaan membaca, motivasi belajar, serta strategi yang digunakan siswa saat memproses teks. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca rutin, menggunakan strategi seperti mencatat kosakata, membaca ulang, dan merangkum teks menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki strategi yang terarah. Pemahaman bacaan (*reading comprehension*) merupakan keterampilan penting dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama pada mahasiswa. Untuk dapat memahami teks dengan baik, mahasiswa perlu menguasai kosakata dasar, mengenali struktur kalimat sederhana, serta memahami gagasan utama dan informasi pendukung dalam teks. Selain itu, penggunaan strategi membaca—seperti *skimming*, *scanning*, dan membuat prediksi—mahasiswa dapat membantu proses memahami isi bacaan menjadi lebih efektif. Dengan latihan yang konsisten dan penerapan teknik membaca yang tepat, kemampuan memahami teks bahasa Inggris akan berkembang secara bertahap dan mahasiswa lebih percaya diri.

## REFERENSI

- Abdul Syukur, B., Pebru Nurlaily, A., & Mudita, D. (2025). Penguatan Keterampilan Reading Comprehension Melalui Buku Toefl Preparation Terkontekstualisasi Vokasi Di Smk Warga Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yudhistira*, 3(5), 28–42. <https://doi.org/10.34035/pm.v3i1.1735>
- Amir, A. (2019). *Strategi cepat belajar calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung)*. CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Amirya, M., Arisanti, N., & Setyowati, E. Y. (2024). Meningkatkan Kompetensi dan Kepercayaan Diri dalam Menyusun Tugas Akhir Melalui Pelatihan Penulisan Skripsi. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 795–799. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1464>
- Azmi, N., Rambe, K. F., Afifah, S. T., Negeri, I., Bonjol, I., Info, S., Method, G. T., & Method, D. (2025). *MODEL STRATEGIS BERBASIS INTEGRASI METODE UNTUK*. 10(2), 638–648.
- Butar-Butar, L., Sitinjak, L. T. S., Aryani, N., Tindaon, C. A. A. Z., Napitupulu, F. M., Herman, H., Sinaga, Y. K., & Situmeang, S. A. (2023). Sosialisasi Solusi Terhadap Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Untuk Menunjang Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pematang Siantar. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.53>

- Datu, Y. A. (2024). Panduan Praktis Bahasa Inggris Untuk Era TeknPanduan Praktis Bahasa Inggrologi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). [http://repository.ubaya.ac.id/45767/1/PANDUAN PRAKTIS BAHASA INGGRIS UNTUK ERA TEKNOLOGI.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/45767/1/PANDUAN_PRAKTIS_BAHASA_INGGRIS_UNTUK_ERA_TEKNOLOGI.pdf)
- Fadli, Z., Sirajuddin, N. T., & Wahditiya, A. A. (2024). English Corner: Training Reading and Writing Skills. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(2), 55–66. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i2.701>
- Fitri Nurhayati, I. H. (2025). Efektivitas Pembekalan Kosakata Harian terhadap Kemampuan Berbicara Santri Fitri Nurhayati, Irpan Hilmi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Kawalu Kota Tasikmalaya, Indonesia Efektivitas Pembekalan Kosakata Harian terhadap Kemampuan Berbicara Santri P. 5(5).
- Haerunnisa, H. (2024). Meningkatkan Reading Comprehension Skills Melalui Pendekatan Whole Language Pada Siswa Menengah Pertama. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i1.1527>
- Ilyas, H. P., & Arifin, S. (2025). Critical Reading: Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Psikologi dalam Menghadapi Teks Akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 480–487. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.462>
- Maulida, H. (2017). Meskipun mahasiswa sudah berusaha mengatasi kosakata dengan menggunakan kamus online dan mencatat arti kata, keterbatasan ini menunjukkan bahwa self-correction tersebut belum sepenuhnya efektif. *Jurnal SAINTEKOM*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v7i1.21>
- Melliana Irnantri Dewi, Wardah Alivia Wikanti, Haryono, & Saproni. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pamarayan. *Jalan Jalupang-Pamarayan, Kec. Pamarayan, Kab. Serang*, 4, 484–491.
- Mita Riwanda, Chandra Chandra, & Salmaini Syafitri Syam. (2025). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Lancar Level 3 di Kelas Rendah. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(3), 75–82. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1622>
- Nadz dan Haq, (2014:391). (2024). :Mahasiswa secara konsisten mengidentifikasi kosakata baru dan tidak memahami struktur kalimat kompleks sebagai kendala utama. 105–114.
- Nusa, S., & Kii, W. Y. (2017). Memahami Fenomena Lemahnya Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Stkip Weetebula. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.6>
- Sari, I., & Khoirunnida, N. R. (2025). Model Flipped Classroom Melalui Strategi Literasi Pra-Kelas untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 379–388. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3853>

- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijrs.v3i3.152>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Wathon, A. (2002). *odel Flipped Classroom Melalui Strategi Literasi Pra-Kelas untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. 1–13.
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>